

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari Penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pola pendidikan pesantren Daar el Qolam 2 dan Perhatian orang tua ( Wali santri ) kelas IX Pondok Pesantren Daar el Qolam Gintung Jayanti Tangerang, Banten.
2. Untuk mengetahui hubungan pola pendidikan pesantren dengan hasil belajar fiqih
3. Untuk mengetahui hubunga perhatian orang tua dengan hasil belajar fiqih
4. Untuk Mengetahui hubungan pola pendidikan pesantren dan perhatian orang tua dengan hasil belajar secara bersama sama.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Daar el Qolam 2 Gintung Program Excellent Class yang beralamat di Jalan Raya Serang KM. 35, Pasir Gintung, Jayanti, Pasir Gintung, Jayanti, Tangerang, Banten 15610. Adapun alasan memilih lokasi ini adalah:

- a. adanya masalah yang cukup relevan untuk diteliti;
- b. penulis cukup mengenal lokasi tersebut;
- c. lokasi yang strategis sehingga memudahkan untuk penelitian

## 2. Waktu

No	JENIS KEGIATAN	Jan-Peb				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Awal	■	■														
2	Pembuatan Proposal			■	■												
3	Seminar Proposal					■	■										
4	Uji Coba Instrumen					■	■										
5	Pengambilan Data							■	■	■							
6	Pengolahan Data									■	■	■					
7	Penyusunan Tesis											■					
8	Sidang Tesis											■	■				
9	Revisi													■			
10	Penggandaan															■	

## C. Metode dan Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis uji regresi. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen

penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.<sup>1</sup>

Maka dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tiga variabel yaitu hubungan Pola pendidikan pesantren dan perhatian orang tua dengan hasil belajar fiqih kelas IX Pondok Pesantren Daar El- Qolam 2 Jayanti, Tangerang, Banten.

#### **D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi dan penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.<sup>2</sup>

Dalam hal populasi tak terbatas berupa parameter yang jumlahnya tidak pasti, pada dasarnya bersifat konseptual. Karena itu sama sekali tidak mengumpulkan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta:2013) .14

<sup>2</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta: 2010) 173

data dari populasi seperti itu. Demikian juga dalam populasi terbatas yang jumlahnya sangat besar.<sup>3</sup>

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh santri kelas IX SMP di pondok pesantren Daar el Qolam 2 yang berjumlah 322 santri

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini, populasinya berjumlah 322 siswa.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjek besar, dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta:2013) .1918

Memilih sampel secara tepat merupakan tahap sangat penting dalam mengadakan satu penelitian sebab kualitas sampel merupakan tingkat generalisasi tentang populasi. Karena itu, karakteristik utama dari satu sampel yang baik adalah derajat sejauh mana sampel merupakan representasi dari populasi dari mana sampel dipilih. Karena mempelajari sampel dari satu populasi berarti mempelajari populasi, derajat sejauh mana sampel terpilih mewakili populasi adalah derajat sejauh mana hasil dapat digeneralisasi untuk populasi.<sup>6</sup>

Penentuan populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Seluruh santri kelas IX Pondok Pesantren Daar el-Qolam 2 Jayanti, Tangerang dengan jumlah populasi 322 siswa.
- b. Penentuan responden dilakukan secara *sampling sistematis*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang diberi nomor urut.

---

<sup>6</sup> (Silalahi, Sedarmayanti. *Metodologi Penelitian*. ( Bandung : Baju Mundur 2009) h.256

Setelah mengetahui jumlah populasi yang ada, maka penelitian ini mengambil sample 25% dari 322 populasi jadi yang akan dijadikan sample seluruhnya adalah 80 orang santri yang akan menjadi sample penelitian ( $322 \times 25\% = 80$  santri )

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **a. Observasi**

Dalam penggunaan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blanko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item- item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.<sup>7</sup> Metode observasi atau pengamatan sering digunakan untuk penelitian kebudayaan atau penelitian etnografi, yaitu kegiatan pengumpulan keterangan atau data yang dilakukan secara sistematis mengenai cara hidup serta berbagai kegiatan sosial dan berbagai benda

---

<sup>7</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta: 2010) 272

kebudayaan dari suatu masyarakat, yang berlandaskan bahan keterangan kemudian dibuat deskripsi mengenai kebudayaan masyarakat tertentu, yang mencakup makna dari benda, tindakan dan peristiwa yang ada dalam kehidupan mereka.<sup>8</sup>

Metode observasi juga digunakan untuk menyajikan gambaran realistis perilaku atau kejadian , menjawab pertanyaan, membantu mengerti perilaku manusia, dan evaluasi yaitu untuk melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.<sup>9</sup>

Peneliti melaksanakan pengamatan secara langsung pola pendidikan pesantren dan bentuk perhatian orang tua kelas IX di Pondok Pesantren Daar el-Qolam 2 ketika dijenguk dan hasil belajar fiqih santri kelas IX selama proses pembelajaran.

---

<sup>8</sup> Sedarmayanti. *Metodologi Penelitian*. ( Bandung : Baju Mundur 2011) 74

<sup>9</sup> Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. ( Jakarta: Prenadamedia Group: 2010) 140

## **b. Angket / Kuesioner**

Angket atau Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden<sup>1</sup>.

Sebagian besar penelitian umumnya menggunakan kuesioner sebagai metode yang dipilih untuk mengumpulkan data. Kuesioner atau angket memang mempunyai banyak kebaikan sebagai instrumen pengumpul data.<sup>1</sup>

Fungsi utama kuesioner dalam penelitian kelas adalah memperoleh respons- respons kuantitatif atas pertanyaan- pertanyaan spesifik yang telah ditentukan sebelumnya.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta:2013) h.199

<sup>1</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta: 2010) hal.268

Penulis menyebar angket / kuesioner kepada santri kelas IX berupa pernyataan untuk variabel X1 Pola Pendidikan Pesantren dan X2 perhatian orang tua terhadap hasil belajar mereka.

Angket yang digunakan dalam penelitian merujuk pada skala model *Likert*. Skala berisi sejumlah pernyataan yang menyatakan objek yang hendak diungkap. Penskoran atas kuisisioner skala model *likert* yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada lima alternatif jawaban. Untuk keperluan analisis secara kuantitatif, bagi pernyataan positif, maka jawaban dalam angket diberi skor (angka) sebagai berikut:

1. Pernyataan selalu diberi skor 5
2. Pernyataan sering diberi skor 4
3. Pernyataan kadang-kadang diberi skor 3
4. Pernyataan jarang diberi skor 2
5. Pernyataan tidak pernah diberi skor 1

Sedangkan bagi pernyataan negatif, maka jawaban dalam angket diberi skor (angka) sebagai berikut :

1. Pernyataan selalu diberi skor 1
2. Pernyataan sering diberi skor 2
3. Pernyataan kadang-kadang diberi skor 3
4. Pernyataan jarang diberi skor 4
5. Pernyataan tidak pernah diberi skor 5

**c. Dokumentasi**

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

Dokumen adalah catatan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kelamiahahan yang sukar diperoleh, sukar ditemukan dan

membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.<sup>1</sup>

Data yang diperoleh dari dokumentasi ini adalah data tentang jumlah siswa kelas IX Pondok Pesantren Daar el-Qolam 2 dan data mengenai Hasil belajar siswa kelas IX Pondok Pesantren Daar el-Qolam 2. Dalam hal ini, peneliti menggunakan data nilai hasil belajar yang ada di Kasubag Bagian Pengajaran dan Kurikulum Pondok Pesantren Daar el-Qolam 2 berupa leger atau *Qoimah* yakni nilai fiqih santri.

#### **d. Kepustakaan**

Adalah segala usaha yang dilakukan peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti, informasi ini dapat diperoleh dari buku- buku ilmiah, laporan penelitian, karangan- karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan- peraturan, ketetapan-

---

<sup>1</sup> Sedarmayanti. *Metodologi Penelitian*. Maju Bundur ( Bandung : Baju Mundur 2011) h.86

ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik

Metode ini digunakan untuk mencari data atau referensi dalam sebuah penelitian, baik penelitian kuantitatif maupun penelitian kualitatif.

## **F. Instrumen Penelitian**

### **1. Instrumen Variabel Terikat Hasil Belajar (Y)**

#### **a. Definisi Konseptual**

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi, yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar, tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar, tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis jenis ranah kognitif, afektif, psikomotor. Sedangkan

dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesainya bahan pelajaran.

b. Definisi Operasional

Secara Operasional, hasil belajar Peserta didik sesuai dengan Kegiatan Pembelajaran meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam penelitian ini melihat tiga aspek penilaian tersebut.

**2. Instrumen Variabel Bebas Pola Pendidikan Pesantren**

**(X<sub>1</sub>)**

**a. Definisi Konseptual**

Pola Pendidikan pesantren adalah pola pendidikan totalitas yakni pendidikan 24 jam melalui dua jalur yakni jalur ajar dan jalur asuh pendidikan pesantren menitik beratkan pada pendidikan akhlak dan ilmu agama Islam sebagai pedoman hidup bermasyarakat sehari-hari dengan sistem asrama (komplek) di mana santri-santri menerima pendidikan agama melalui sistem pengajian atau sekolah formal

dan beban materi pelajaran lebih banyak dibanding siswa biasa serta diajakarkan pula leadership sebagai bekal dimasa depan.

### b. Defenisi Operasional

Secara Operasional, Pola pendidikan pesantren meliputi aspek disiplin pesantren yang diterapkan dengan ketat, jalur pendidikan melalui dua jalur yakni jalur ajar dan jalur asuh, pendidikan mental yang dilakukan di pesantren kelak santri menjadi tangguh dan mandiri serta sistem pendidikan pesantren yang ditegakkan dengan hukuman bila melanggar disiplin.

### c. Kisi kisi instrumen

**Tabel 3.1 Kisi kisi Instrument**

Kisi kisi Instrumen Variabel bebas pola pendidikan pesantren ( $X_1$ )

Variabel	Indikator	No. Item
Pola Pendidikan Pesantren	1. Disiplin Pesantren yang harus diikuti setiap santri	1,2, 5, 6
	2. jalur Pendidikan melalui 2 jalur jalur ajar dan jalur asuh	8, 9,10,

3. Pendidikan mental santri digembleng agar menjadi santri yang tangguh dan mandiri	11,12,13,14
4. Hukuman pelanggaran yang diberikan kepada santri yang melanggar	3, 4,7,15

#### d. Kalibrasi Instrumen

Untuk mengkalibrasi instrumen dilakukan dengan menguji validitas setiap butir pertanyaan dan reliabilitas instrumen tersebut, pengujian tersebut dilakukan pada 80 orang responden variabel Pola pendidikan pesantren ( $X_1$ ) anggota populasi.

##### 1. Uji validitas Butir

Untuk menghitung validitas butir kuesioner Pola pendidikan pesantren ( $X_i$ ) menggunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson*, dimana kriteria penerimaan b

utir instrument valid atau tidak digunakan uji validitas instrument dengan  $r_{tabel}$  yang ditentukan uji satu sisi dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 dan derajat kepercayaan ( $df$ ) =  $k-2$  (dimana  $k$  =

banyaknya responden uji coba). Kriteria validitas butir soal adalah jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  maka butir dianggap valid, sedangkan jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $r_{tabel}$  tidak valid dan tidak digunakan atau butir pertanyaan tersebut dibuang. Pada penelitian ini sampel sebanyak 80 santri maka  $r_{tabel}$  adalah 0,2199. Dari output pada lampiran 3 dapat dilihat bahwa dari 15 butir item 1 item tidak valid dan 14 item valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

## 2. Uji Reliabilitas Butir

Reliabilitas terhadap butir-butir instrumen pola pendidikan pesantren yang valid dianalisis dengan teknik *Alpha Cronbach*. Penghitungan koefisien reliabilitas instrumen dilakukan setelah butir yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian sehingga tidak diperhitungkan dalam penghitungan ini. Penghitungan reliabilitas instrumen variabel pola

pendidikan pesantren sebanyak 18 butir soal menghasilkan 0,684

Tabel. 3.2

## Reliabilitas Butir

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,684	15

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	80	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	80	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Dari hasil perhitungan reliabilitas instrument diperoleh bahwa nilai koefisien korelasi reliabilitasnya adalah 0,684 yang berarti bahwa instrument tersebut reliabel. Perhitungan ini menggunakan aplikasi komputer SPSS 22.0

Tabel 3.3

Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi<sup>1</sup>

3

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0.0 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

Semua perhitungan dan pengujian statistik dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi komputer SPSS 22.0.

### 3. Instrumen Variabel Bebas Perhatian orang tua (X<sub>2</sub>)

#### a. Definisi Konseptual

Perhatian adalah kefokuskan dalam berfikir yang diarahkan kepada suatu atau obyek tertentu yang dilakukan secara sadar yang memberikan rangsangan kepada individu, sehingga ia hanya terfokus pada obyek yang merangsang tersebut. Orang tua adalah

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta:2013) 173

lembaga pendidikan informal. Meskipun orang tua berstatus sebagai lembaga pendidikan informal dalam islam, ia merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya maka amat sangat dibutuhkan perhatian orang tua terhadap anaknya.

b. Definisi Operasional

Perhatian orang tua bentuk perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak dapat berupa pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan kebutuhan belajar, menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenteram, memperhatikan kesehatan anak, memberikan petunjuk praktis, mengenai (cara belajar, cara mengatur waktu, disiplin belajar, konsentrasi dan persiapan menghadapi ujian). pengawasan terhadap anaknya, pemberian motivasi dan penghargaan serta dalam memenuhi segala kebutuhan anaknya.

## c. Kisi-kisi instrumen

**Tabel 3.3 Kisi kisi Instrument**

Kisi kisi Instrumen Variabel bebas perhatian orang tua ( $X_2$ )

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Item</b>
Pola Pendidikan Pesantren	1.Pemberian Bimbingan orang tua terhadap anaknya	5,17
	2. Pemberian nasihat orang tua terhadap anaknya	1,3,4,
	3. Memberikan Motivasi dan penghargaan	6,7,14,15,16
	4. Pengawasan terhadap anak	2,8,9,17
	4. Penyediaan fasilitas	11,12,13,18

## d. Kalibrasi Intsrumen

Untuk mengkalibrasi instrumen dilakukan dengan menguji validitas setiap butir pertanyaan dan reliabilitas instrumen tersebut, pengujian tersebut dilakukan pada 30 orang responden variabel Perhatian orang tua ( $X_2$ ) anggota populasi tetapi bukan calon anggota sampel.

### 1. Uji validitas Butir

Untuk menghitung validitas butir kuesioner Pola pendidikan pesantren (Xi) menggunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson*, dimana kriteria penerimaan butir instrument valid atau tidak digunakan uji validitas instrument dengan  $r_{tabel}$  yang ditentukan uji satu sisi dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 dan derajat kepercayaan (df) =  $k-2$  (dimana  $k$  = banyaknya responden uji coba). Kriteria validitas butir soal adalah jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  maka butir dianggap valid, sedangkan jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $r_{tabel}$  tidak valid dan tidak digunakan atau butir pertanyaan tersebut dibuang. Pada penelitian ini sampel sebanyak 80 santri maka  $r_{tabel}$  adalah 0,2199 Dari output pada lampiran 4 dapat dilihat bahwa dari 18 butir item 3 item tidak valid dan 15 item valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

## 2. Uji Reliabilitas Butir

Reliabilitas terhadap butir-butir instrumen pola pendidikan pesantren yang valid dianalisis dengan teknik *Alpha Cronbach*. Penghitungan koefisien reliabilitas instrumen dilakukan setelah butir yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian sehingga tidak diperhitungkan dalam penghitungan ini. Penghitungan reliabilitas instrumen variabel perhatian orang tua sebanyak 18 butir soal menghasilkan = 0,644

Tabel 3.4

### Reliabilitas butir

<b>Case Processing Summary</b>		N	%
Cases	Valid	80	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	80	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
,644	18

Dari hasil perhitungan reliabilitas instrument diperoleh bahwa nilai koefisien korelasi reliabilitasnya adalah 0,644 yang berarti bahwa instrument tersebut reliabel. Perhitungan ini menggunakan aplikasi komputer SPSS 22.0

Tabel 3.5

Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi<sup>1</sup>

4

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0.0 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian<sup>4</sup>Pendidikan.* (Bandung: Alfabeta:2013) h.173

Semua perhitungan dan pengujian statistik dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi komputer SPSS 22.0.

### **G. Pelaksanaan Perlakuan**

Penelitian ini dilaksanakan ada 4 tahapan yang harus peneliti lakukan dalam melaksanakan penelitian :

1. Menyusun rancangan penelitian dan instrumen yang akan dipakai.
2. Menentukan tempat dan subyek penelitian dengan berbagai pertimbangan melalui penjajagan dan melihat langsung pola pendidikan pesantren dan perhatian orang tua dilapangan.
3. Melengkapi segala macam perijinan dan permohonan yang ditujukan kepada institusi yang terkait dengan penelitian.
4. Melalui pendekatan sengan semua pihak yang dijadikan responden baik personil yang ada di Pondok Pesantren Daar el Qolam.

Pada tahapan ini peneliti menjaring data dan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti yang difokuskan kepada tujuan dari penelitian, mengumpulkan data yang lebih terarah dan menjurus kepada wawancara yang telah terstruktur agar data dan informasi yang tajam, akurat, dan terpercaya menjadikan target yang terfokus kedalam penelitian.

Jika peneliti tinjau dari observasi diarahkan kepada hal yang berhubungan dengan penelitian dan membandingkan antara pola pendidikan pesantren dan perhatian orang tua yang mempengaruhi terhadap hasil belajar santri di Pondok Pesantren Daar el Qolam. Dalam hal ini data dan informasi dapat dikembangkan supaya lebih lengkap lagi dengan didukung oleh study dokumentasi, angket dengan harapan mendapatkan data dan informasi yang lengkap dan bermakna dalam penelitian ini.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif

Dalam analisis deskriptif akan dilakukan teknik penyajian data dalam bentuk tabel disitribusi frekuensi, grafik / diagram batang untuk marang. masing variabel. Selain itu juga masing-masing variabel akan diolah dan dianalisis ukuran pemusatan dan letak seperti mean, modus, dan median serta ukuran simpangan seperti jangkauan, variansi, simpangan baku, kemencengan dan kurtosis.

Adapun langkah-langkah pembuatan tabel distribusi frekuensi dan penyajian grafik poligon serta histogram dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

#### a) Menentukan Kelas Interval

Untuk menentukan panjang interval, digunakan rumus sturges, yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = Jumlah Kelas Data  
n = Jumlah Data Observasi  
Log = Logaritma  
(Sugiyono, 2005: 29)

### b) Menghitung Rentang Data

Untuk menghitung rentang data, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rentang Data} = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

### c) Menentukan Panjang Kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Panjang Kelas} = \text{Rentang data} / \text{Jumlah kelas}$$

d). Variansi ( SD) dan simpangan Baku, dengan rumus

$$S_R = \frac{\sum_{i=1}^n f_i |x_i - \bar{x}|}{\sum f_i}$$

Untuk mempersingkat waktu, sekaligus pemanfaatan teknologi maka perhitungan statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer SPSS 22.0

#### e. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

#### f. Polygon

Mengambarkan grafik polygon frekuensi , dengan terlebih dulu menentukan nilai tengah dan masing masing kelas interval.

#### f) Mean, Median, Modus

Mean merupakan rata-rata hitung dari suatu data. Mean dihitung dari jumlah seluruh nilai

pada data dibagi banyaknya data. Median merupakan nilai tengah data bila nilai-nilai dari data yang disusunurut menurut besarnya data. Modus merupakan nilai data yang paling sering muncul atau nilai data dengan frekuensi terbesar. Penentuan mean, median dan modus dilakukan dengan bantuan program *SPSS 22.0*.

## **2. Uji Persyaratan Analisis Data**

### **1. Uji Normalitas Data**

Data Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data hasil pengumpulan berdistribusi normal atau tidak. Hal ini akan berpengaruh pada proses lanjutan analisis statistik, jika data berdistribusi normal, maka analisis dilanjutkan menggunakan statistik parametrik, sedangkan jika data tidak berdistribusi normal, maka analisis dilanjutkan menggunakan statistik non parametrik. Uji normalitas dapat dilakukan menggunakan analisis Kolmogorov

Smimov dalam SPSS 22.0. Distribusi data dikatakan normal jika nilai Sig KS  $>$  0,05. Perhitungan normalitas akan dilakukan menggunakan bantuan komputer SPSS 22.0.

## **2. Uji Homogenitas**

Pengujian homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis *Independent Sample test* dan ANOVA. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian (ANOVA) adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok adalah sama.

Perhitungan Homogenitas akan dilakukan menggunakan bantuan program komputer SPSS 22.0

## I. Hipotesis Statistik

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.  $H_0 : \rho Y_1 = 0$  : Tidak terdapat hubungan pola Pendidikan pesantren dengan Hasil Belajar Fiqih.

$H_a : \rho Y_1 \neq 0$  : Terdapat hubungan perhatian orang tua dengan Hasil Belajar Fiqih.

$\rho Y_1 = 0 \rightarrow H_0$  diterima, bila  $T_{hitung} < T_{tabel}$

$\rho Y_1 > 0 \rightarrow H_a$  diterima, bila  $T_{hitung} > T_{tabel}$

2.  $H_0 : \rho Y_2 = 0$  : Tidak terdapat hubungan pola Pendidikan pesantren dengan Hasil Belajar Fiqih.

$H_a : \rho Y_2 \neq 0$  : Terdapat hubungan perhatian orang tua dengan Hasil Belajar Fiqih.

$\rho Y_2 = 0 \rightarrow H_0$  diterima, bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$

$\rho Y_2 > 0 \rightarrow H_a$  diterima, bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$

3.  $H_0 : RY_{1.2} = 0$  : Tidak terdapat hubungan pola Pendidikan pesantren dan perhatian orang tua secara bersama sama dengan Hasil Belajar Fiqih

$H_a : RY_{1.2} \neq 0$  : Terdapat hubungan pola Pendidikan pesantren dan perhatian orang tua secara bersama sama dengan Hasil Belajar Fiqih

.

$RY_{1.2} = 0 \rightarrow H_o$  diterima, bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$

$RY_{1.2} \neq 0 \rightarrow H_a$  diterima, bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$